

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *NET
PROFIT MARGIN* TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN
KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**DEWI RAMADANI
NPM : 188330038**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN
KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

OLEH:

**DEWI RAMADANI
NPM : 188330038**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

**PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN *NET
PROFIT MARGIN* TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN
KOMPONEN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2018-2021**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area

Oleh:

**DEWI RAMADANI
NPM : 188330038**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi :Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Automotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021


Nama : Dewi Ramadani
Npm : 188330038
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Universitas Medan Area

Disetujui oleh

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)
Pembimbing


(Dra. Retnawati Siregar, M.Si)
Pemanding

Mengetahui,


(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, S.pd, M.Ak)
Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus: 14 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Ada pun bagian -bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan normal, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditentukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 April 2023



Dewi Ramadani
Npm. 188330038

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagian sivitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Ramadani
Npm : 188330038
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Noneklusif (Non-Exclusive Royaltyfree Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* terhadap struktur modal pada perusahaan automotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dengan hak bebas royalti noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 April 2023
Yang menyatakan,

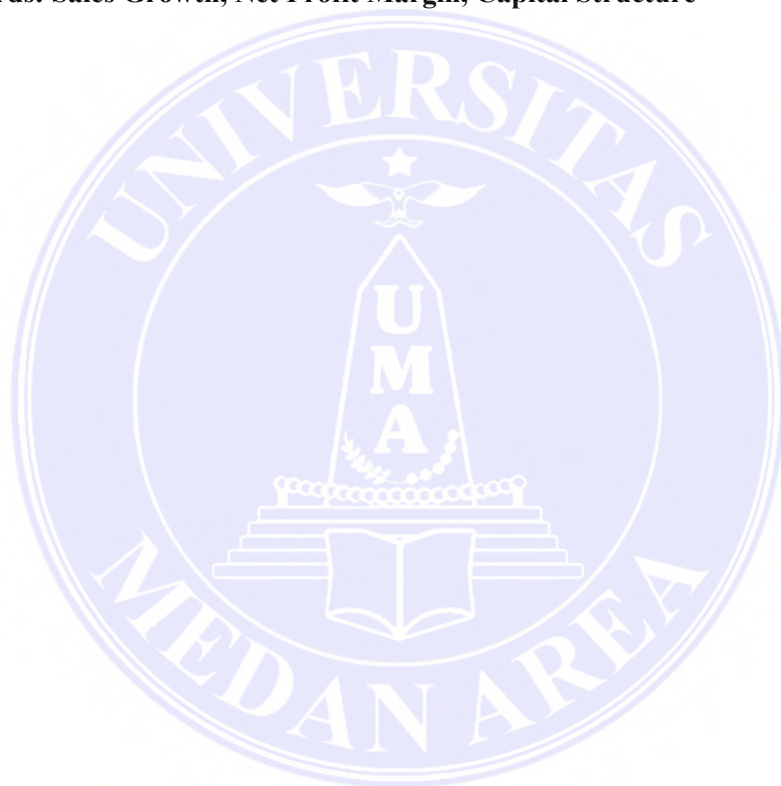


(Dewi Ramadani)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of sales growth and net profit margin on the capital structure of automotive and component companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2021 period. The independent variables used in this study are sales growth and net profit margin while the dependent variable is capital structure. The population used in this study are automotive and component sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2021 period, totaling 13 companies. This study took samples using a purposive sampling technique and there were 8 companies that were deemed worthy of being research criteria. The results showed that sales growth had no significant positive effect on capital structure. Net profit margin has a significant negative effect on capital structure. Sales growth and net profit margin have a significant positive effect on capital structure.

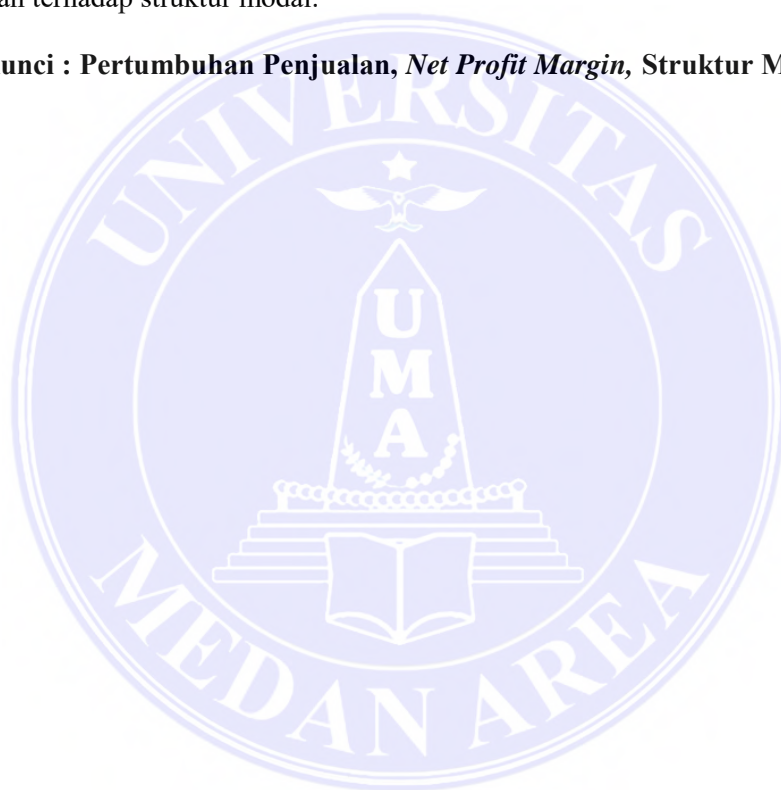
Keywords: Sales Growth, Net Profit Margin, Capital Structure



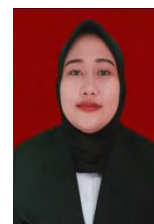
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan penjualan dan net profit margin sedangkan variabel dependen adalah struktur modal. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021 yang berjumlah 13 perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan cara teknik purposive sampling dan terdapat 8 perusahaan yang dianggap layak untuk menjadi kriteria penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal. *Net Profit Margin* berpengaruh negative signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Pertumbuhan Penjualan, *Net Profit Margin*, Struktur Modal



RIWAYAT HIDUP



| | |
|-----------------------|-------------------------------|
| Nama | Dewi Ramadani |
| Npm | 188330038 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Nari Gunung, 28 Desember 1999 |
| Nama Orang Tua: | |
| Ayah | Dakir |
| Ibu | Rubiyah |
| Riwayat Pendidikan: | |
| SMP | SMP Negeri 3 Pancur Batu |
| SMA | SMK Swasta Yapim Sei Glugur |
| Riwayat Studi di UMA | |
| Pengalaman Berkerja | |
| N0. HP/WA | 0821 6010 4533 |
| Email | Dewiramadani2718@Gmail.Com |

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif dan Kompon Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”** sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 di program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Selama dalam menyusun skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak dan sebagai rasa syukur penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dorongan semangat baik dari segi moral maupun materil. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penelitian ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons). MMgt, Ph.D. CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman Siregar M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran kepada peneliti.
5. Ibu Dra. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran selama seminar berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan kemudahan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang sangat bermanfaat bagi penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dari awal perkuliahan hingga tahap penyelesaian pendidikan.
8. Kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam proses penyelesaian pendidikan.
9. Teman-teman seperjuangan stambuk 2018 jurusan Akuntansi A Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan motivasi terutama kepada Meliani, Sutia Dewi, Nurul H Maydany Panggabean, dan Adinda Tri Amanda Nasution.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Akhir kata peneliti ucapkan terimakasih.

**Medan,
Penulis,**

**Dewi Ramadani
Npm. 188330038**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-------------|
| ABSTRACT | iv |
| ABSTRAK | v |
| RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1. Landasan Teori..... | 9 |
| 2.1.1 <i>Pecking of theory</i> | 9 |
| 2.1.2 <i>Trade off Theory</i> | 10 |
| 2.1.3 Struktur Modal | 10 |
| 2.1.4 Pertumbuhan Penjualan..... | 14 |
| 2.1.5 <i>Net Profit Margin</i> | 18 |
| 2.2. Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.3. Kerangka Konseptual | 23 |
| 2.4. Hipotesis..... | 23 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.2. Populasi dan Sampel | 27 |
| 3.3. Definisi Operasional..... | 28 |
| 3.4. Jenis dan Sumber Data | 28 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 29 |
| 3.6. Teknik Analisa Data..... | 29 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1. Hasil Penelitian | 35 |
| 4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan..... | 35 |
| 4.1.2. Deskriptif Data Penelitian | 35 |
| 4.1.3. Hasil Uji Data Penelitian..... | 40 |
| 4.1.3.1. Hasil Uji Deskriptif Statistik | 40 |
| 4.1.3.2. Hasil Uji Asumsi Klasik | 44 |
| 4.1.3.3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 50 |
| 4.1.3.4. Hasil Uji Hipotesis..... | 51 |
| 4.1.3.5. Hasil Uji Determinasi | 53 |
| 4.2. Pembahasan..... | 54 |
| 4.2.1. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur | |

| | |
|--|----|
| Modal..... | 54 |
| 4.2.2.Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Struktur Modal..... | 57 |
| 4.2.3.Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Struktur Modal..... | 59 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1. Kesimpulan | 62 |
| 5.2. Saran..... | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN | 66 |



DAFTAR TABEL

Halaman

| | |
|--|----|
| 1.1. Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen Tahun 2018-2021 | 4 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 20 |
| 3.1. Tahapan Perencanaan Penelitian | 26 |
| 3.2. Kriteria Penarikan Sampel | 27 |
| 3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 28 |
| 4.1. Rasio Struktur Modal Tahun 2018-2021 | 36 |
| 4.2. Rasio Pertumbuhan Penjualan Tahun 2018-2021 | 37 |
| 4.3. Rasio <i>Net Profit Margin</i> Tahun 2018-2021 | 39 |
| 4.4. Hasil Uji Deskriptif Statistik | 41 |
| 4.5. Deskriptif Distribusi Variabel Struktur Modal | 41 |
| 4.6. Deskriptif Distribusi Variabel Pertumbuhan Penjualan | 42 |
| 4.7. Deskriptif Distribusi Variabel <i>Net Profit Margin</i> | 43 |
| 4.8. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov | 47 |
| 4.9. Hasil Uji Multikolinearitas | 48 |
| 4.10. Hasil Uji Autokolerasi | 48 |
| 4.11. Hasil Uji Glejser | 50 |
| 4.12. Hasil Uji Regresi Linier Berganda | 50 |
| 4.13. Hasil Uji Parsial (uji-t) | 52 |
| 4.14. Hasil Uji Simultan (uji-F) | 53 |
| 4.15. Hasil Uji Determinasi | 53 |

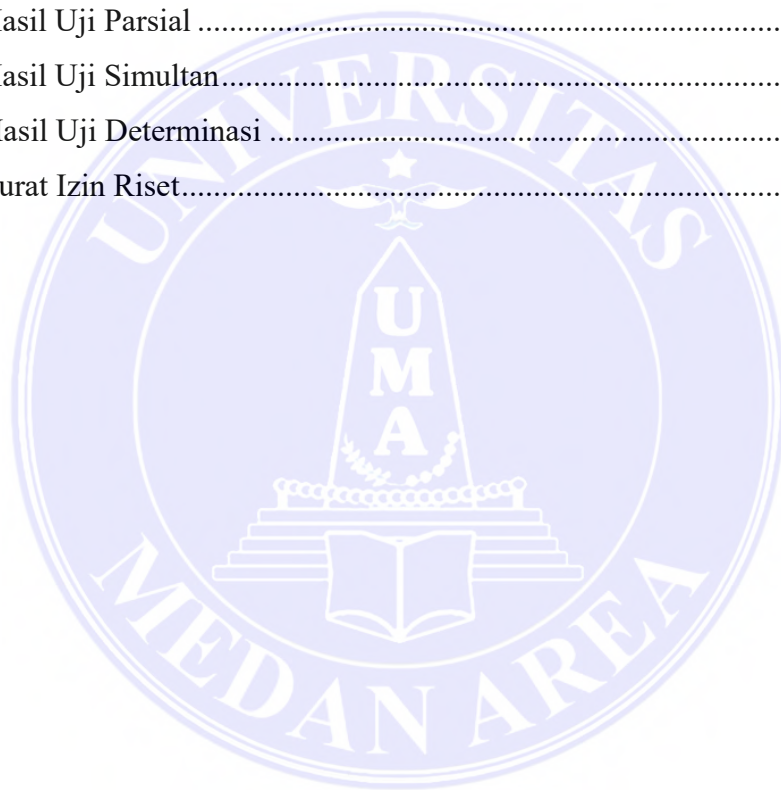
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian | 23 |
| 4.1. Histogram Hasil Uji Normalitas Data | 45 |
| 4.2. Hasil Uji Normalitas Diagram P-Plot..... | 46 |
| 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatter Plot | 49 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Daftar Populasi Perusahaan..... | 66 |
| 2. Daftar Sampel Perusahaan | 66 |
| 3. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Penjualan..... | 67 |
| 4. Hasil Perhitungan Net Profit Margin | 68 |
| 5. Hasil Perhitungan Struktur Modal | 69 |
| 6. Hasil Uji Asumsi Klasik..... | 70 |
| 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda | 72 |
| 8. Hasil Uji Parsial | 72 |
| 9. Hasil Uji Simultan..... | 73 |
| 10. Hasil Uji Determinasi | 73 |
| 11. Surat Izin Riset..... | 74 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya mempunyai 3 tujuan umum dalam penetapan penjualan, yaitu mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba tertentu, dan hasil penjualan untuk dapat menunjang pertumbuhan perusahaan (Wahyu, 2021). Ketika kebijakan penetapan rencana dan target penjualan direalisasikan, maka diperlukan modal untuk memenuhi jumlah barang yang akan dijual. Dalam situasi ini, yang diperlukan keputusan pendanaan (modal) yang tepat. Keputusan pendanaan perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu keputusan mengenai penetapan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai investasi, dan penetapan tentang perimbangan pembelanjaan yang terbaik atau sering disebut struktur modal yang optimum (Ashry, 2019).

Struktur modal yang optimal adalah dimana kondisi perusahaan mampu menggunakan hutang dan ekuitas secara ideal dengan menyeimbangkan antara manfaat dan biaya atas struktur modalnya (Silaban, 2013). Semakin efisien biaya perusahaan maka dapat meminimumkan biaya modal sehingga perusahaan mampu mencapai struktur modal optimal (Riyanto, 2016). Kesalahan dalam menentukan struktur modal berpengaruh terhadap kelangsungan usaha, terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban yang harus ditanggung perusahaan semakin besar juga. Hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan jika tidak bisa membayar beban bunga atau angsuran hutangnya. Menurut Brigham dan Houston (2011) “jika perusahaan ingin tumbuh membutuhkan modal, dan modal tersebut dalam bentuk utang dan ekuitas”.

Mengoptimalkan pemakaian struktur modal perusahaan yang secara langsung dapat menambah keuntungan dari berbagai aspek, akan berdampak pada kondisi penggunaan hutang. Sedangkan kebijakan penggunaan hutang ini termasuk bagian dari sumber pendanaan eksternal yang ada di struktur modal yang dihitung dengan menggunakan rasio antara total hutang dengan total aktiva. Total hutang yang melebihi total aktiva dapat mengakibatkan risiko apabila perusahaan tidak dapat melunasi hutangnya (Facrul Rozi, 2021).

Pada dasarnya struktur modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan yang mencerminkan antara hutang dengan modal sendiri (Khalidun, 2017). Perubahan yang terjadi dalam struktur modal disebabkan oleh laba atau keuntungan perusahaan. Maka dari itu ketika penjualan menurun, pendapatan laba menurun atau biaya hutang meningkat, maka berdampak kepada perubahan struktur modal.

Pandemic Covid 19 yang terjadi di tahun 2019 mengakibatkan kondisi ekonomi yang tidak stabil dan memberikan efek buruk pada banyak bisnis termasuk bisnis pada perusahaan di Indonesia. Hal ini dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) sebagai global pandemic sejak tanggal 11 Maret 2020. Dampak yang tergambar sangat jelas adalah menurunnya kondisi penjualan mobil dan komponennya, sehingga menimbulkan kerugian yang tidak sedikit. Pertumbuhan penjualan yang mengalami penurunan akan berdampak pada struktur modal perusahaan, karena salah satu komponen dari struktur modal adalah laba yang bersumber dari hasil penjualan. Maka tidak asing apabila pertumbuhan penjualan bertumbuh negatif, maka akan mengganggu stabilitas struktur modal.

Pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat perubahan penjualan tahunan perusahaan (Brigham & Houston, 2013) untuk dapat mempertahankan agar pertumbuhan penjualan berada dalam keadaan stabil, maka perusahaan perlu memperhatikan hal-hal yang mampu mendorong peningkatan penjualan agar tidak mengalami penurunan atau melakukan evaluasi strategi penjualan yang saat ini digunakan, apakah masih sesuai dengan keadaan perekonomian saat ini atau tidak.

Pertumbuhan penjualan merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal, dimana tingkat pertumbuhan penjualan yang terus meningkat akan memberikan dampak pada perolehan laba yang meningkat. Perolehan laba yang meningkat akan menambah modal perusahaan. Modal perusahaan bertambah artinya struktur modal dari sektor laba akan berubah menjadi meningkat pula.

Pertumbuhan penjualan yang mengalami pertumbuhan yang positif dan stabil menandakan bahwa perusahaan mampu mempertahankan pencapaian laba yang minimal. Hubungannya dapat dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan melalui rasio *Net Profit Margin*. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang mengukur laba bersih dari setiap total rupiah penjualan, atau persentase laba dari setiap rupiah penjualan (Silaban, 2013).

Net Profit Margin dapat menunjukkan seberapa mampu perusahaan mengubah penjualannya menjadi laba atau dengan kata lain *Net Profit Margin* merupakan laba yang disimpan perusahaan. Semakin besar persentase *Net Profit Margin* yang dihasilkan, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kinerja penjualan yang baik dan mendapat keuntungan (laba) untuk menambah struktur modal perusahaan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk memperlihatkan kinerja perusahaan dalam mencapai laba bersih perusahaan

kepada kreditur agar menjadi pertimbangan untuk berinvestasi di perusahaan ini yang berdampak kepada peningkatan jumlah struktur modal.

Dalam kurun tahun 2018 sampai 2020 kondisi struktur permodalan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kecenderungan penurunan, isu penurunan permodalan didominasi oleh wabah Covid 19 yang menyerang bisnis di dunia termasuk di Indonesia. Dampak Covid telah menurunkan penjualan dan pertumbuhan penjualan, menurunkan kemampuan perusahaan menghasil keuntungan bahkan mengalami kerugian bagi beberapa perusahaan otomotif dan komponen. Pada keadan ini, maka kebijakan penggunaan modal menjadi sangat terganggu, dimana perusahaan otomotif mau tidak mau harus menambah jumlah hutang untuk melanjutkan operasional. Ketika laba menurun, maka berdampak pada penurunan struktur modal yang artinya perusahaan otomotif harus membuat kebijakan melakukan pembenahan struktur modal agar tetap ideal mendukung kelancaran operasional.

Berikut ini disajikan kondisi keuangan perusahaan otomotif selama tahun 2018-2021 sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Rata-Rata Rasio Keuangan Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021

| Keterangan | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|------------------------------|--------|--------|--------|-------|
| Pertumbuhan Penjualan | -74,4% | -150% | 0,7% | 19,3% |
| Net Profit Margin | 25,4% | -10,6% | -25,5% | 117% |
| Debt to Equity Ratio | 6% | 6% | 23% | -3% |

Sumber : www.idx.co.id (data diolah 2022)

Tabel 1.1 di atas menjelaskan rata-rata keadaan rasio keuangan perusahaan otomotif dan komponen selama tahun 2018-2021. Pada tahun 2018 pertumbuhan penjualan mengalami penurunan, *Net Profit Margin* mengalami peningkatan, dan *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 dimana Covid 19

mulai hadir dan merusak tatanan usaha, menyebabkan pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* mengalami penurunan, berdampak pada peningkatan *Debt to Equity Ratio*. Pada tahun 2020 ketika Covid 19 semakin memuncak memberikan dampak pada peningkatan pertumbuhan penjualan yang rendah, *Net Profit Margin* yang menurun, dan pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* yang tumbuh meningkat pesat. Tahun 2021 dimana Covid 19 mulai melemah, meningkatkan pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin*, tetapi memberi dampak pada penurunan *Debt to Equity Ratio*.

Keadaan di atas menunjukkan ada korelasi positif maupun negatif antara pertumbuhan penjualan, dan *Net Profit Margin* terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio*. Ketika pertumbuhan penjualan mengalami penurunan, berdampak pada peningkatan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018-2019. Ketika pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan, berdampak pada peningkatan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2020. Pada sisi lain ketika pertumbuhan penjualan meningkat, berdampak pada penurunan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021. Demikian pula dengan *Net Profit Margin* yang mengalami peningkatan, berdampak pada peningkatan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018. Ketika *Net Profit Margin* menurun, berdampak pada peningkatan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2019-2020 dan ketika *Net Profit Margin* meningkat, berdampak pada penurunan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2021.

Berdasarkan pada keadaan yang demikian ditemukan kondisi bahwa kenaikan pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* tidak langsung meningkatkan *Debt to Equity Ratio* (struktur modal). Demikian juga sebaliknya,

ketika pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* menurun juga tidak langsung berdampak menurunkan *Debt to Equity Ratio* (struktur modal).

Beberapa peneliti membuktikan bahwa ada pengaruh negatif dan positif antara pertumbuhan penjualan, *Net Profit Margin* terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian Faiz Khaldun (2017) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Lara Al Ashry (2019) dan Wahyu Saputra (2021) keduanya menyimpulkan pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Tina Fatmasari (2020) dan Facrul Rozi menyimpulkan *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap struktur modal. Lyta Pratiwi Girsang (2020) dan Rita Mulyani (2021) menyimpulkan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka fenomena dan hasil penelitian, sehingga penulis tertarik melakukan penelitian dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan *Net Profit Margin* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-

2021 ?

3. Apakah pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pertumbuhan penjualan, *Net Profit Margin*, dan struktur modal secara umum dan hubungan variabel-variabel yang diteliti.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber bagi strategi peningkatan penjualan, peningkatan laba, pengelolaan hutang dan modal dengan efektif dan efisien.

3. Bagi Pihak Lain

Menjadi referensi untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama pada masa yang akan datang.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory pertama kali diperkenalkan oleh Donalson pada tahun 1961 teori ini menjelaskan mengapa perusahaan menentukan kedudukan sumber dana yang paling disukai (Nasution, 2015). *Pecking Order Theory* menjelaskan sikap perusahaan yang lebih memilih dana internal dibandingkan dana eksternal, dimana perusahaan lebih memilih hutang yang aman dibandingkan dengan memilih hutang yang berisiko, serta perusahaan lebih memilih menerbitkan saham biasa dibanding dengan saham *preferen* (istimewa). Pada saat perusahaan tidak memiliki dana internal yang cukup memadai, maka alternatif pilihan adalah pendanaan eksternal. Dalam teori ini lebih menjelaskan prioritas urutan pendanaan dimana Pihak Manager Keuangan tidak memperhitungkan tingkat hutang yang optimal, namun lebih kepada kebutuhan dana ditentukan oleh kebutuhan investasi. Jika peluang investasi terbuka, maka perusahaan akan mencari dana untuk mendanai kebutuhan investasi tersebut yang diprioritaskan dengan penggunaan dana internal, jika dirasa masih kurang, maka pilihan berikutnya adalah pendanaan dari eksternal. Disamping kebutuhan investasi, hal lain yang berkaitan adalah pembayaran dividen. Pembayaran dividen akan menyebabkan dana kas berkurang jika kas berkurang, maka perusahaan akan menerbitkan sekuritas baru (Brigham dan Rozi, 2021).

2.1.2 *Trade off Theory*

Trade off Theory diperkenalkan oleh Myer 1977. Teori ini menegaskan esensi *trade off* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang (Nasution, 2021). Teori ini menerapkan keseimbangan antara keuntungan dan kerugian atas penggunaan hutang. Kebijakan struktur modal melibatkan perimbangan *Trade off* antara risiko dengan tingkat pengembalian. *Trade off Theory* menjelaskan bahwa struktur modal optimal dapat terjadi dengan menyeimbangkan keuntungan pajak dengan biaya tekanan finansial (*the cost of financial distress*) dari penambahan hutang, sehingga biaya dan keuntungan dari penambahan hutang di *Trade off* (saling tukar) satu sama lain. Penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan hanya sampai pada kondisi tertentu saja. Selebihnya, penggunaan hutang justru akan menurunkan nilai perusahaan karena kenaikan keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan hutang tidak sebanding dengan biaya kebangkrutan (Rozi, 2021).

2.1.3. Struktur Modal

2.1.3.1 Pengertian Struktur Modal

Ketersediaan modal yang memadai menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional. Dalam laporan keuangan, modal dalam bentuk struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan perusahaan yang terdiri dari hutang jangka pendek dan struktur modal (Silaban, 2013). Struktur modal secara umum menjelaskan tentang kondisi hutang perusahaan khususnya hutang jangka panjang, perolehan laba dalam bentuk laba ditahan dan penjualan saham baik saham biasa maupun saham preferen.

Struktur Modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi financial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholder's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Fahmi, 2015). Rozi (2021) memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan permanen utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas pemegang saham. Nilai buku modal dari pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor dan akumulasi laba ditahan. Saham preferen yang dimiliki perusahaan akan menambah ekuitas pemegang saham.

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan perimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Komponen dasar dari struktur modal adalah penggunaan modal sendiri dan penggunaan hutang. Optimalisasi struktur modal mampu mengurangi risiko perusahaan dalam pembayaran pinjaman jangka panjang yang secara langsung akan meningkatkan nilai perusahaan. Menentukan struktur modal perusahaan dengan berbagai pertimbangan ekonomis memberikan dampak terhadap kondisi keuangan perusahaan (Rozi, 2021).

Menurut Khaldun (2017) menyatakan struktur modal merupakan bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas saham *preferen* dan saham biasa dan struktur modal yang optimal yaitu struktur modal yang meminimalkan biaya modal perusahaan sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut *Debt to Equity Ratio* (DER) (Ashry,

2019). Hal ini sesuai dengan pendapat Brigham dan Houston yang menyatakan bahwa DER menunjukkan komposisi dari hutang terhadap total ekuitas. Pemakaian DER pada dasarnya untuk mempermudah pengukuran karena struktur modal tidak dapat diukur secara langsung. *Debt to Equity Ratio* dalam perhitungannya adalah utang dibagi modal sendiri, artinya jika utang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER lebih dari satu atau penggunaan utang lebih besar untuk mendanai aktivitas perusahaan dari modal sendiri (Houston, 2013). Perhitungan struktur modal dengan pendekatan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Sasaran dari struktur modal untuk menciptakan komposisi hutang dan modal yang paling menguntungkan dari segi keuangan bagi perusahaan, jika perusahaan memiliki hutang yang besar maka modal perusahaan juga besar. Modal yang besar menyebabkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar disertai dengan risiko yang besar juga. Berdasarkan pada pengertian struktur modal tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa struktur modal merupakan bagian dari struktur keuangan yang dapat diartikan sebagai pembelanjaan permanen yang mencerminkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri.

2.1.3.2 Komponen Struktur Modal

Struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas modal asing (eksternal) dan modal sendiri (internal). Kedua komponen struktur modal tersebut memiliki karakteristik tersendiri, sebagai berikut (Riyanto, 2016) :

1. Modal Asing (eksternal)

Modal asing adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara. Modal tersebut merupakan hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Mengenai modal asing/hutang terdiri dari :

- a. Modal asing bersifat hutang jangka pendek (*short-term debt*) yaitu hutang yang jangka waktunya pendek umumnya kurang dari satu tahun.
- b. Modal asing bersifat hutang jangka menengah (*intermediate-term debt*) yaitu hutang yang jangka waktunya antara 1 sampai 10 tahun.
- c. Modal asing bersifat hutang jangka panjang (*long-term debt*) yaitu hutang yang jangka waktunya lebih dari 10 tahun.

2. Modal Sendiri (*Shareholder's Equity*)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya, modal sendiri berasal dari sumber intern dan sumber ekstern. Sumber intern berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan sedangkan sumber ekstern berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Modal sendiri dalam suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) terdiri dari:

- a. Modal saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu Perseroan Terbatas (PT), dimana modal saham terdiri dari:

- 1) Saham Biasa (*Common Stock*).
- 2) Saham Preferen (*Prefferend Stock*).

b. Laba Ditahan

Laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang dibayarkan sebagai dividen. Komponen modal sendiri ini merupakan modal dalam perusahaan

yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko kerugian lainnya.

c. Cadangan

Cadangan merupakan keuntungan yang diperoleh perusahaan selama beberapa waktu/tahun atau dari tahun berjalan yang disisihkan sebagai cadangan.

2.1.4. Pertumbuhan Penjualan

2.1.4.1 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Sumber utama pendapatan perusahaan adalah dari penjualan produk atau jasa adalah penilaian terhadap perkembangan dari setiap tahunnya dapat dilihat trend penjualan, apakah mengalami trend positif (meningkat) atau mengalami trend negatif (menurun). Trend positif merupakan kondisi yang diharapkan setiap perusahaan, karena perusahaan akan mengalami pertumbuhan yang terus meningkat (Khaldun, 2017).

Menurut Brigham & Houston (2013) tingkat pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat perubahan penjualan tahunan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, perusahaan akan semakin mengandalkan modal eksternal. Perusahaan yang kondisi penjualannya relatif stabil akan menanggung lebih banyak hutang dan menanggung biaya hutang dan biaya tetap yang lebih tinggi. Penjualan yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan dan laba perusahaan. Melalui peningkatan penjualan tersebut perusahaan dapat membayar biaya operasional perusahaan dan memperbaiki struktur modal perusahaan, karena perusahaan dapat melunasi hutang-hutangnya sekaligus dapat meningkatkan modal sendiri (Khaldun, 2017).

Pertumbuhan penjualan adalah kenaikan atau penurunan jumlah penjualan dari tahun ke tahun. Penentuan tingkat pertumbuhan penjualan dapat ditentukan dengan cara memperhitungkan selisih penjualan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dibandingkan dengan penjualan tahun sebelumnya. Menurut Swastha dan Handoko (2011) pertumbuhan atas penjualan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan.

Untuk mengetahui pertumbuhan penjualan dapat digunakan rumus atau perhitungan sebagai berikut :

$$G = \frac{S1 - S0}{S0} \times 100\%$$

Penjelasan :

G = Pertumbuhan Penjualan
S1 = Penjualan tahun berjalan
S0 = Penjualan tahun lalu

Apabila pertumbuhan penjualan menunjukkan hasil positif, menandakan bahwa telah terjadi kenaikan penjualan dari tahun sebelumnya, begitu pula sebaliknya bila pertumbuhan penjualan menunjukkan hasil yang negatif menandakan bahwa terjadi penurunan penjualan dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan yang positif merupakan sinyal bagi para kreditur untuk memberikan kredit kepada perusahaan (Khaldun 2017).

Pertumbuhan penjualan merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal, dimana tingkat pertumbuhan penjualan yang terus meningkat akan memberikan dampak pada perolehan laba yang meningkat. Perolehan laba yang

meningkat akan menambah modal perusahaan. Modal perusahaan bertambah artinya struktur modal dari sektor laba akan berubah menjadi meningkat pula. Dari sisi lain, ketika pertumbuhan laba meningkat, maka itu artinya perusahaan akan memerlukan modal melalui pinjaman yang lebih besar untuk menambah volume produksi untuk menghasilkan barang yang siap untuk dijual. Maka dengan kata lain, ketika pertumbuhan mengalami peningkatan berarti memerlukan modal lagi untuk meningkatkan terus penjualannya (Arshy, 2019).

Semakin tinggi penjualan maka semakin tinggi juga keuntungan yang didapat oleh perusahaan, keuntungan yang didapatkan menjadi tambahan modal bagi perusahaan dalam melakukan pengembangan, sehingga peluang untuk menggunakan hutang akan semakin besar. Semakin meningkatnya pertumbuhan penjualan menyebabkan perusahaan membutuhkan tambahan modal untuk mendukung peningkatan tersebut dan disisi lain para kreditur cenderung akan melihat pertumbuhan penjualan ini sebagai salah satu pertimbangannya dalam memberikan pinjaman. Jadi perusahaan yang memiliki tingkat penjualan yang stabil dan cenderung meningkat biasanya memiliki aliran kas yang stabil pula sehingga perusahaan yang sedang tumbuh dan memiliki penjualan yang stabil sebaiknya tidak membagikan laba berupa dividen melainkan menambah modal dari pendanaan eksternal untuk pembiayaan investasi (Patmasari, 2020).

2.1.4.2 Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Penjualan

Aktivitas penjualan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat meningkatkan volume penjualan perusahaan. Manajer penjualan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan tersebut agar target pencapaian penjualan dapat direalisasikan. Beberapa faktor yang mempengaruhi

kegiatan penjualan menurut Basu Swastha (2013) sebagai berikut:

a. Kondisi dan kemampuan penjualan

Penjualan harus memahami beberapa masalah penting dalam menawarkan produk, seperti :

- 1) Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan.
- 2) Harga pokok.
- 3) Syarat penjualan seperti pembayaran, pengantaran, pelayanan sesudah penjualan, garansi dan sebagainya.

b. Kondisi pasar

Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

- 1) Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar penjual, pasar pemerintah, atau pasar internasional.
- 2) Kelompok pembeli atau segmen pasarnya.
- 3) Daya belinya
- 4) Frekuensi pembelian

c. Modal

Apakah modal kerja perusahaan mampu untuk mencapai target penjualan yang dianggarkan seperti untuk:

- 1) Kemampuan membiayai penelitian pasar yang dilakukan.
- 2) Kemampuan membiayai usaha-usaha untuk mencapai target penjualan (bayar upah, bayar promosi produk).
- 3) Kemampuan membeli bahan mentah untuk dapat memenuhi target penjualan.

2.1.5. *Net Profit Margin*

2.1.5.1 Pengertian *Net Profit Margin*

Rasio *Net Profit Margin* digunakan untuk memberikan gambaran tentang stabilitas keuangan perusahaan, semakin rendah *Net Profit Margin* mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen perusahaan mengelola penjualan untuk meningkatkan laba bersih yang besar melalui penjualannya. Sedangkan *Net Profit Margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik, sehingga dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui penjualannya, artinya semakin besar net profit margin maka semakin menarik investor untuk menginvestasikan dananya (Mulyani, 2021).

Silaban (2013) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* adalah rasio yang mengukur laba bersih dari setiap total rupiah penjualan, atau persentase laba dari setiap rupiah penjualan. Sedangkan Kasmir (2015) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah beban bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan.

Pemahaman definisi di atas menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* merupakan ukuran kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari setiap transaksi penjualan perusahaan. Akumulasi dari penjualan merupakan hasil penjualan yang diperoleh yang pada akhirnya akan menentukan seberapa besar perusahaan memperoleh laba di periode akuntansi setelah dikurangi dengan total biaya yang telah/harus dikeluarkan.

Rasio *Net Profit Margin* merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan. Rasio ini juga menggambarkan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang

dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Perhitungan *Net Profit Margin* dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* memberikan informasi tentang kondisi membandingkan hasil laba bersih yang diperoleh perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang. Dengan manfaatnya yaitu untuk mengetahui seberapa besar laba bersih yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Semakin besar persentase yang dihasilkan oleh *Net Profit Margin* maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan kinerja penjualan yang baik. Juga dapat dimanfaatkan untuk memperlihatkan kinerja perusahaan dalam mencapai laba bersih perusahaan kepada kreditur agar menjadi pertimbangan untuk menanamkan modal (berinvestasi) ke perusahaan ini.

2.1.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi *Net Profit Margin*

Net Profit Margin berfungsi untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan dan pendapatan perusahaan. Menurut Kasmir (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

- 1) *Current Ratio* (rasio lancar)
- 2) *Debt* rasio (rasio hutang)
- 3) *Sales growth* (pertumbuhan penjualan)
- 4) *Inventory Teun Over* (perputaran persediaan)
- 5) *Working Capital Turn Over* (perputaran modal kerja)

Silaban (2013) menjelaskan faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin* adalah besaran pendapatan (penjualan) dan laba bersih yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi. Pendapatan atau penjualan yang dihasilkan merupakan hasil dari transaksi penjualan perusahaan, sedangkan laba bersih yang diperoleh merupakan laba setelah dikurangi seluruh biaya yang artinya biaya-biaya juga mempengaruhi *Net Profit Margin*. Dengan demikian *Net Profit Margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan, memerlukan perhitungan yang cermat dan teliti dengan memperlihatkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Net Profit Margin*, karena rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis mengambil beberapa penelitian terdahulu sebagai rujukan untuk memahami cara dan tahapan penelitian serta metode penulisan dan metode analisa. Beberapa penelitian terdahulu yang penulis jadikan rujukan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

| No | Nama | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|---------------------|--|---|--|
| 1 | Faiz Khaldun (2017) | Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Tahun 2011-2015 | 1. Pertumbuhan Aset (X_1) 2. Pertumbuhan Penjualan (X_2) 3. Profitabilitas (X_3) 4. Umur Perusahaan (X_4) 5. Struktur Modal (Y) | 1. Pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal 2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal 3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap |

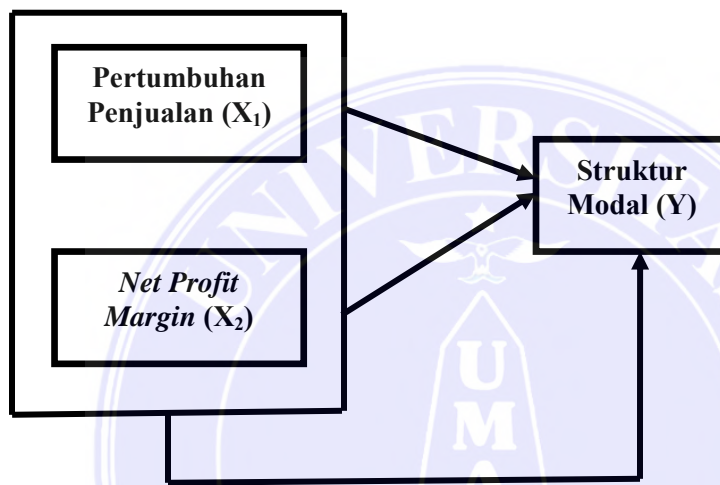
| No | Nama | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------------|---|---|---|
| | | | | struktur modal 4. Umur perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. 5. Pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal |
| 2 | Lara Al Ashry (2019) | Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia | 1. Pertumbuhan penjualan (X_1) 2. Profitabilitas (X_2) 3. Struktur Modal (Y) | 1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap struktur modal 2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal |
| 3. | Lyta Pratiwi Girsang (2020) | Pengaruh <i>Current Ratio</i> , Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 | 1. Current Ratio (X_1) 2. Ukuran perusahaan (X_2) 3. Net Profit Margin (X_3) 4. Struktur Modal (Y) | 1. Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal 2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal 3. Net Profit Margin berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal 4. Current ratio, ukuran perusahaan, dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. |
| 4 | Tina Fatmasari (2020) | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal | 1 Struktur Aktiva (X_1) 2. Net Profit Margin (X_2) 3. Struktur Modal (Y) | 1. Struktur Aktiva berpengaruh terhadap struktur modal 2. Net Profit Margin berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal |
| 5 | Facrul | Pengaruh Struktur Aktiva, | 1. Struktur Aktiva | 1. Struktur aktiva |

| No | Nama | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|----------------------|---|---|---|
| | Rozi (2021) | Net Profit Margin, dan Current Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia | (X_1) 2.Net Profit Margin (X_2) 3.Current Ratio (X_3) 4.Struktur Modal (Y) | berpengaruh terhadap struktur modal 2.Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap struktur modal 3.Current Ratio berpengaruh terhadap struktur modal 4.Struktur aktiva, Net Profit Margin, dan Current ratio secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal |
| 6 | Rita Mulyani (2021) | Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, dan Firm Size Terhadap Struktur Modal (Study Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019) | 1.Return On Equity (X_1) 2.Net Profit Margin (X_2) 3.Struktur Aktiva (X_3) 4.Firm Size (X_4) 5.Struktur Modal (Y) | 1.Return On Equity berpengaruh tidak signifikan terhadap struktur modal 2.Net Profit Margin berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal 3.Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal 4.Firm size berpengaruh signifikan terhadap struktur modal |
| 7 | Wahyu Saputra (2021) | Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI | 1.Risiko Bisnis (X_1) 2.Ukuran Perusahaan (X_2) 3.Pertumbuhan Penjualan (X_3) 4.Struktur Modal (Y) | 1.Risiko bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal 2.Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal 3.Pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal. |

Sumber : Dari berbagai sumber (diolah peneliti, 2022)

2.3. KerangkaKonseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menghubungkan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan di teliti dalam bentuk bagan alur (Sugiyono, 2019). Berdasarkan pada rumusan masalah, kerangka konseptual dan hasil beberapa penelitian yang menjadi rujukan, maka berikut ini akan disusun kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut :



Sumber : Bab II (diolah peneliti, 2022)

Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis

Dari permasalahan pada bab pendahuluan dan kerangka konseptual, maka tahapan selanjutnya dirumuskan hipotesis. Sugiyono (2019) menjelaskan hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

1. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan, perusahaan akan semakin mengandalkan modal eksternal. (Brigham & Houston, 2013) atau dengan kata lain perusahaan memerlukan penambahan modal. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pertumbuhan penjualan meningkat, maka struktur modal juga meningkat. Penelitian Faiz Khaldun (2017) membuktikan dalam penelitiannya bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

H₁ : Pertumbuhan penjuala berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap struktur modal

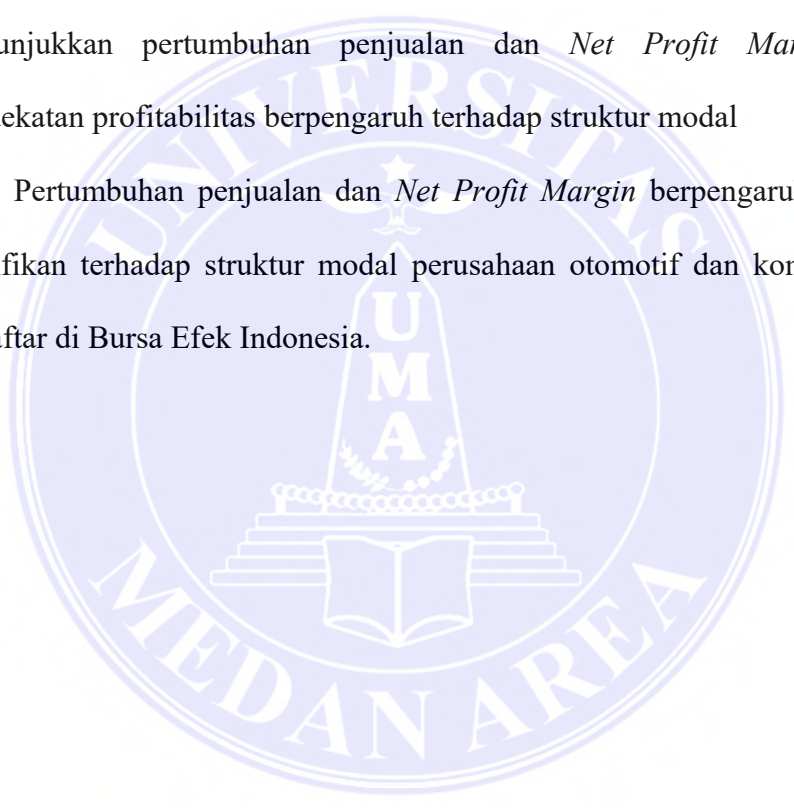
Semakin besar persentase *Net Profit Margin* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan kinerja penjualan yang baik dan mendapat keuntungan (laba) untuk menambah jumlah modal perusahaan (Silaban, 2013). Ketika laba meningkat maka struktur juga meningkat, karena laba merupakan komponen dari struktur modal. Penelitian Facrul Rozi (2021) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan

H₂ : *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Pengaruh pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* terhadap struktur modal

Pertumbuhan penjualan meningkat akan memerlukan penambahan modal (Brigham & Houston, 2013), dan *Net Profit Margin* yang meningkat akan menambah jumlah modal perusahaan (Silaban, 2013). Kedua pernyataan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* sama-sama berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Faiz Khaldun (2017) menunjukkan pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* dengan pendekatan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal

H3 : Pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Kemudahan hubungan antar variabel dalam penelitian diukur menggunakan statistika yang relevan untuk menguji hipotesis.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui akses situs www.idx.co.id dan masing-masing situs perusahaan otomotif dan komponen yang diteliti.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai dari bulan Juli 2022 sampai dengan Januari 2023. Perencanaan tahapan pelaksanaan penelitian ditampilkan dalam table sebagai berikut :

Tabel 3.1
Tahapan Perencanaan Penelitian

| No | Kegiatan | 2022 | | | | | 2023 | |
|----|---------------------|------|-----|-----|-----|-----|------|-------|
| | | Jul | Agt | Sep | Nov | Des | Jan | April |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | |
| 5 | Riset Data | | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | |
| 7 | Seminar Hasil | | | | | | | |
| 8 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | |

Sumber : Diolah peneliti, 2022

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019) pengertian dari populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 13 perusahaan dan diambil dari situs resmi perusahaan dan dari data yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Metode penetapan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu yaitu:

- 1) Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021
- 2) Perusahaan otomotif dan komponen menyampaikan laporan keuangan secara berturut-turut tahunan di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021
- 3) Laporan keuangan yang sudah di audit

Tabel 3.2
Kriteria Penarikan Sampel

| Keterangan | Jumlah Perusahaan |
|---|-------------------|
| Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 | 13 |
| Tidak menyampaikan laporan keuangan berturut-turut periode 2018-2021 | (3) |
| Laporan keuangan yang tidak diaudit | (2) |
| Jumlah Sampel | 8 |
| Total Sampel data pengamatan (8 x 4 tahun) | 32 |

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel akhir adalah sebanyak 8 perusahaan dengan jumlah sebanyak 32 data.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian dari penelitian yang memberikan penjelasan variabel-variabel operasional agar dapat diukur. Menurut Rusiadi (2014) definisi operasional adalah penjelasan tentang batasan atau ruang lingkup batasan penelitian, sehingga memudahkan pengukuran dan pengamatan serta pengembangan instrumen/alat ukur. Skala ukur yang digunakan untuk menilai indikator variabel penelitian dengan menggunakan rasio.

Berikut ini ditampilkan definisi operasional variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Skala Ukur |
|---|---|--|------------|
| Struktur Modal (Y) | Struktur modal merupakan gambaran modal perusahaan yang mencerminkan hubungan hutang dengan modal sendiri. | $DER = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$ | Rasio |
| Pertumbuhan Penjualan (X ₁) | Pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat perubahan penjualan yang terjadi dalam satu periode akuntansi. | $G = \frac{S_1 - S_0}{S_0} \times 100\%$ | Rasio |
| Net Profit Margin (X ₂) | Net profit margin merupakan rasio keuangan yang mengukur laba bersih dari setiap rupiah penjualan, atau persentase margin laba yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. | $NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$ | Rasio |

Sumber : Diolah peneliti (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Berdasarkan sifat data, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan, dimana data tersebut yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan di masing-masing perusahaan.

3.4.2 Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, maka data yang diperoleh merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan otomotif dan komponen, jurnal, skripsi, dan referensi lainnya yang bersumber dari internet.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mendapatkan data penelitian dilakukan dengan cara studi dokumentasi, yaitu melakukan pengamatan pada laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI untuk mendapatkan data dan rasio keuangan perusahaan tersebut.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Hal ini dilakukan untuk mempermudah memahami kondisi variabel-variabel yang diteliti serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residu distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dilakukan melalui cara sebagai berikut:

a. Histogram Normalitas Data

Histogram normalitas data residual mempersyaratkan data residual telah terdistribusi normal jika grafik histogram tepat berada di tengah wilayah grafik tersebut

b. Normal P-Plot

Normal P-Plot mempersyaratkan jika titik-titik dalam grafik tidak mengumpul (tersebar ke seluruh penjuru), dan tidak membentuk pola tertentu, maka distribusi data residual telah terpenuhi, dan data residual telah terdistribusi secara normal.

c. Uji Kolmogorov Smirnov

Mempersyaratkan Asymp.sig (2-tailed) menghasilkan nilai lebih besar dari 0,05 maka data residual telah terdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018) menyatakan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Hasil uji yang baik tidak ditemukan korelasi antar variabel bebas, dan memenuhi ketentuan uji multikolinieritas sebagai berikut:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.

3.6.2.3 Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem otokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji otokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji 5%. Apabila Durbin Watson (DW) dengan tingkat kepercayaan terletak antara -2 sampai $+2$, maka tidak ada otokorelasi (Rusiadi 2014).

Bandingkan nilai $D - W$ dengan nilai d dari table Durbin-Watson:

- a. Angka $D-W$ dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif
- b. Angka $D-W$ diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokolerasi
- c. Angka $D-W$ di atas $+2$ berarti ada autokolerasi positif

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan Uji Heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

a. Dengan grafik Scatterplot.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi/ bebas heteroskedastisitas.

b. Uji gladjer

Uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji gladjer. Deteksi pengambilan keputusan uji gladjer adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka diyakini tidak terjadi Heterokedastisitas pada data yang diteliti.

3.6.3 Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari keadaan (naik turunnya) nilai variabel terikat. Untuk menganalisis regresi linier berganda dibutuhkan paling sedikitnya dua variabel independen. Model regresi linier dapat dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Struktur Modal)

α = Konstanta

β = Koefisien variabel bebas

X_1 = Variabel bebas (Pertumbuhan Penjualan)

X_2 = Variabel bebas (*Net Profit Margin*)

e = Tingkat kesalahan

Koefisien regresi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien regresi berkisar antara 0 sampai 1. Apabila nilai koefisien mendekati 1, maka variabel independen dianggap mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai koefisien regresi mendekati 0, maka variabel independen dianggap belum mampu menjelaskan tentang variasi variabel dependen.

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji-t)

Uji-t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significance level*) 95% atau kesalahan 0,05 ($\alpha = 5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Signifikansi* $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai *Signifikansi* $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis di tolak.

b. Uji Simultan (uji-F)

Uji-F ini menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat keyakinan (*significance level*) 95% atau kesalahan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas atau *Signifikansi* $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai probabilitas atau *Signifikansi* $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan kedua variabel bebas tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Rusiadi (2014) menjelaskan bahwa Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (terikat). Adapun para meter nilai Koefisien Determinasi (KD) adalah sebagai berikut: Jika hasil uji determinasi KD semakin besar atau mendekati 1, maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar, artinya model yang digunakan semakin kuat menerangkan variabel terikat, atau sebaliknya. Dengan demikian secara normal diterangkan bahwa R^2 berada di antara 0 dan 1 atau $0 \leq KD \leq 1$.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dikemukakan atas hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Pertumbuhan penjualan yang meningkat memaksa perusahaan untuk menambah modal/pinjaman dari pihak eksternal untuk membiaya peningkatan produksi.
2. *Net Profit margin* berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Perusahaan memaksimal penggunaan modal/struktur modal yang tersedia untuk membiayai produksinya, artinya perusahaan tidak perlu menambah modal ketika *Net Profit Margin* meningkat.
3. Pertumbuhan penjualan dan *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa saran yang diberikan berkaitan dengan hasil atau analisis dan pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi peneliti selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi strategi peningkatan penjualan, peningkatan laba dan pengelolaan modal dengan efektif dan efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi penelitian dan menambah variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan dan pertumbuhan asset.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashry, Lara Al. 2019. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*. Vol.01 No.01. Universitas Negeri Padang.
- Brigham, Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi-1. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Girsang, Lyta Pratiwi. 2020. Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan*. Universitas Prima Indonesia Medan.
- Handayani, Nia. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta
- Khaldun, Faiz. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Tahun 2011-2015. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mulyani, Rita. 2021. Pengaruh Return On Equity, Net Profit Margin, Struktur Aktiva, Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*. Vol.10 No.2. Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe.
- Nasution, Ishar Alamsyah. 2015. Analisis Pengaruh Struktur Asset, Modal Kerja, Pertumbuhan Aktiva, Rasio, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia .Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Patmasari, Tina. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Politeknik PalComTech. Palembang.
- Riyanto, Bambang. 2016. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Rozi, Facrul. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Net Profit Margin, dan Current

Ratio Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efel Indonesia. Jurnal Bisnis. Vol.4 No.1. Universitas Dharmawangsa Medan.

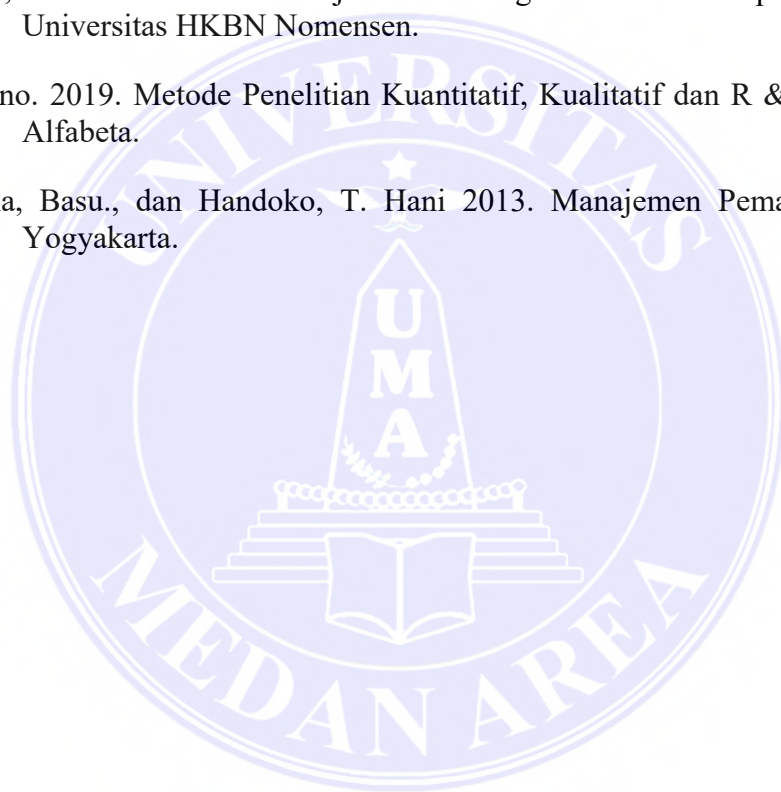
Rusiadi. 2014. Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos dan Lisrel. Cetakan Ketiga. Medan: USU Press.

Saputra, Wahyu. 2021. Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Silaban, Pasaman. 2013. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Medan: Universitas HKBN Nomensen.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Swastha, Basu., dan Handoko, T. Hani 2013. Manajemen Pemasaran. BPFE: Yogyakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi Perusahaan Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan | Kriteria | | | Sampel |
|----|-------------|--------------------------------------|----------|---|---|--------|
| | | | 1 | 2 | 3 | |
| 1 | ASII | PT. Astra Internasional, Tbk | √ | √ | √ | ASII |
| 2 | AUTO | PT. Astra Otopart, Tbk | √ | √ | √ | AUTO |
| 3 | GJTL | PT. Gajah Tunggal, Tbk | √ | √ | √ | GJTL |
| 4 | MASA | PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk | √ | √ | √ | MASA |
| 5 | GDYR | PT. Goodyear Indonesia, Tbk | √ | √ | √ | GDYR |
| 6 | BRAM | PT. Indo Kordsa, Tbk | √ | √ | √ | BRAM |
| 7 | SMSM | PT. Selamat Sempurna, Tbk | √ | √ | √ | SMSM |
| 8 | PRAS | PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk | √ | √ | √ | PRAS |

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Lampiran 2. Daftar Sampel Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia

| No | Kode Emiten | Nama Perusahaan |
|----|-------------|--------------------------------------|
| 1 | ASII | PT. Astra Internasional, Tbk |
| 2 | AUTO | PT. Astra Otopart, Tbk |
| 3 | GJTL | PT. Gajah Tunggal, Tbk |
| 4 | MASA | PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk |
| 5 | GDYR | PT. Goodyear Indonesia, Tbk |
| 6 | BRAM | PT. Indo Kordsa, Tbk |
| 7 | SMSM | PT. Selamat Sempurna, Tbk |
| 8 | PRAS | PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk |

Sumber : www.idx.co.id (2022)

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Penjualan

| No | Kode | Tahun | Penjualan Tahun Berjalan | Penjualan Tahun Lalu | Pertumbuhan Penjualan |
|----|------|-------|--------------------------|----------------------|-----------------------|
| 1 | ASII | 2017 | | 206,057 | |
| | | 2018 | 239,205 | 206,057 | 0,161 |
| | | 2019 | 237,166 | 239,205 | (0,009) |
| | | 2020 | 175,046 | 237,166 | (0,262) |
| | | 2021 | 233,485 | 175,046 | 0,334 |
| 2 | AUTO | 2017 | | 13,549,857 | |
| | | 2018 | 15,356,380 | 13,549,857 | 0,133 |
| | | 2019 | 15,444,775 | 15,356,380 | 0,006 |
| | | 2020 | 11,869,211 | 15,444,775 | (0,231) |
| | | 2021 | 15,151,663 | 11,869,211 | 0,277 |
| 3 | GJTL | 2017 | | 14,146 | |
| | | 2018 | 15,349,939 | 14,146 | 0,085 |
| | | 2019 | 15,939,421 | 15,349,939 | 0,038 |
| | | 2020 | 13,434,529 | 15,939,421 | (0,157) |
| | | 2021 | 15,344,138 | 13,434,529 | 0,142 |
| 4 | MASA | 2017 | | 3,339,964 | |
| | | 2018 | 3,933,353 | 3,339,964 | 0,068 |
| | | 2019 | 3,935,811 | 3,933,353 | 0,067 |
| | | 2020 | 3,233,693 | 3,935,811 | (0,091) |
| | | 2021 | 4,162,931 | 3,233,693 | 0,602 |
| 5 | GDYR | 2017 | | 61,261 | |
| | | 2018 | 159,928,209 | 61,261 | 1,611 |
| | | 2019 | 139,315,383 | 159,928,209 | 0,129 |
| | | 2020 | 108,268,268 | 139,315,383 | -0,223) |
| | | 2021 | 150,216,504 | 108,268,268 | 0,387 |
| 6 | BRAM | 2017 | | 241,873 | |
| | | 2018 | 264,440,260 | 241,873 | 0,093 |
| | | 2019 | 245,619,303 | 264,440,260 | (0,071) |
| | | 2020 | 168,429,294 | 245,619,303 | (0,314) |
| | | 2021 | 259,766,696 | 168,429,294 | 0,542 |
| 7 | SMSM | 2017 | | 3,340 | |
| | | 2018 | 3,933,353 | 3,340 | 0,178 |
| | | 2019 | 3,935,811 | 3,933,353 | 0,001 |
| | | 2020 | 3,233,693 | 3,935,811 | (0,178) |
| | | 2021 | 4,162,931 | 3,233,693 | 0,287 |
| 8 | PRAS | 2017 | | 348,471 | |
| | | 2018 | 574,869,742 | 348,471 | 0,650 |
| | | 2019 | 340,551,346 | 574,869,742 | (0,408) |
| | | 2020 | 300,527,048 | 340,551,346 | (0,118) |
| | | 2021 | 262,061,053 | 300,527,048 | (0,128) |

Lampiran 4. Hasil Perhitungan Net Profit Margin

| No | Kode | Tahun | Laba Bersih | Penjualan | Net Profit Margin |
|----|------|-------|--------------|-------------|-------------------|
| 1 | ASII | 2018 | 27,372 | 239,205 | 0.114 |
| | | 2019 | 26,621 | 237,166 | 0.112 |
| | | 2020 | 18,571 | 175,046 | 0.106 |
| | | 2021 | 25,586 | 233,485 | 0.110 |
| 2 | AUTO | 2018 | 680,801 | 15,356,380 | 0.044 |
| | | 2019 | 816,971 | 15,444,775 | 0.053 |
| | | 2020 | (37,864) | 11,869,211 | (0.003) |
| | | 2021 | 634,931 | 15,151,663 | 0.042 |
| 3 | GJTL | 2018 | 186,364 | 15,349,939 | 0.012 |
| | | 2019 | 359,801 | 15,939,421 | 0.023 |
| | | 2020 | 614,861 | 13,434,529 | 0.046 |
| | | 2021 | 147,590 | 15,344,138 | 0.010 |
| 4 | MASA | 2018 | 633,550 | 3,933,353 | -0.154) |
| | | 2019 | 638,676 | 3,935,811 | -0.035) |
| | | 2020 | 539,116 | 3,233,693 | 0.114 |
| | | 2021 | 728,263 | 4,162,931 | 0.130 |
| 5 | GDYR | 2018 | 505,306 | 159,928,209 | 0.003 |
| | | 2019 | (1.196,792) | 139,315,383 | (0.009) |
| | | 2020 | (7.111,272) | 108,268,268 | (0.066) |
| | | 2021 | 2.434,023 | 150,216,504 | 0.016 |
| 6 | BRAM | 2018 | 19.337,050 | 264,440,260 | 0.073 |
| | | 2019 | 14.582,693 | 245,619,303 | 0.059 |
| | | 2020 | (4,045,417) | 168,429,294 | (0.024) |
| | | 2021 | 26.438801 | 259,766,696 | 0.102 |
| 7 | SMSM | 2018 | 633,550 | 3,933,353 | 0.161 |
| | | 2019 | 638,676 | 3,935,811 | 0.162 |
| | | 2020 | 539,166 | 3,233,693 | 0.167 |
| | | 2021 | 728,263 | 4,162,931 | 0.175 |
| 8 | PRAS | 2018 | 6.357,160 | 574,869,742 | 0.013 |
| | | 2019 | (43,624,116) | 340,551,346 | (0.131) |
| | | 2020 | (4.948,479) | 300,527,048 | (0.016) |
| | | 2021 | (710,048) | 262,061,053 | (0.003) |

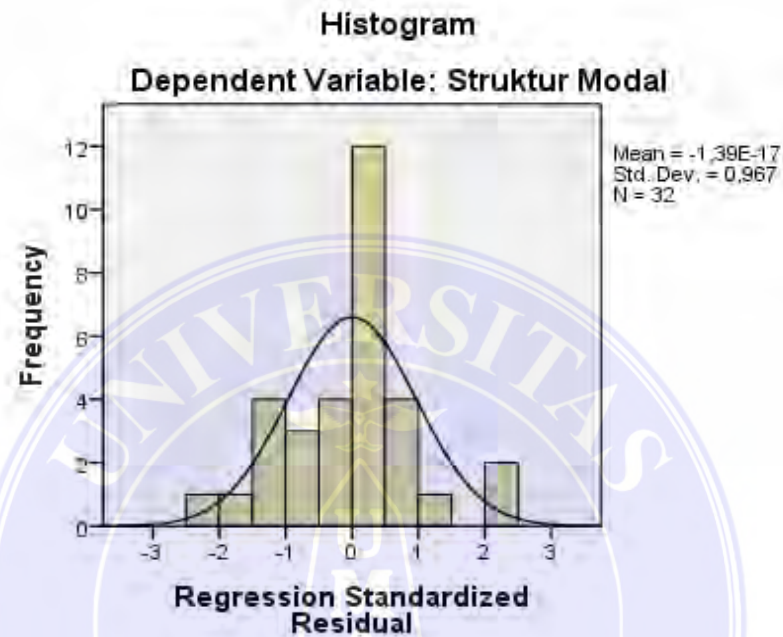
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Struktur Modal

| No | Kode | Tahun | Hutang | Modal Sendiri | Struktur Modal |
|----|------|-------|------------|---------------|----------------|
| 1 | ASII | 2018 | 170,348 | 174,363 | 0.997 |
| | | 2019 | 165,195 | 186,763 | 0.885 |
| | | 2020 | 142,749 | 195,454 | 0.730 |
| | | 2021 | 151,696 | 215,615 | 0.704 |
| 2 | AUTO | 2018 | 4,626,013 | 11,263,635 | 0.411 |
| | | 2019 | 4,365,175 | 11,650,534 | 0.375 |
| | | 2020 | 3,909,303 | 11,270,791 | 0.347 |
| | | 2021 | 5,101,517 | 11,845,631 | 0.431 |
| 3 | GJTL | 2018 | 13,835,648 | 5,875,830 | 2.355 |
| | | 2019 | 12,620,444 | 6,235,621 | 2.024 |
| | | 2020 | 10,926,513 | 6,855,147 | 1.594 |
| | | 2021 | 11,481,186 | 6,967,889 | 1.648 |
| 4 | MASA | 2018 | 650,926 | 2,150,277 | 1.598 |
| | | 2019 | 664,678 | 2,442,303 | 1.308 |
| | | 2020 | 727,016 | 2,648,510 | 0.965 |
| | | 2021 | 957,229 | 2,911,663 | 0.928 |
| 5 | GDYR | 2018 | 71,622,525 | 54,393,828 | 1.317 |
| | | 2019 | 68,002,673 | 52,357,468 | 1.299 |
| | | 2020 | 71,432,410 | 45,078,108 | 1.585 |
| | | 2021 | 71,578,242 | 48,356,362 | 1.480 |
| 6 | BRAM | 2018 | 76,038,130 | 220,361,888 | 0.345 |
| | | 2019 | 58,823,245 | 220,661,583 | 0.267 |
| | | 2020 | 55,218,439 | 208,522,087 | 0.265 |
| | | 2021 | 80,163,080 | 209,829,234 | 0.382 |
| 7 | SMSM | 2018 | 650,926 | 2,150,277 | 0.303 |
| | | 2019 | 664,678 | 2,442,303 | 0.272 |
| | | 2020 | 727,016 | 2,648,510 | 0.274 |
| | | 2021 | 957,229 | 2,911,633 | 0.329 |
| 8 | PRAS | 2018 | 947,414 | 688,129 | 1.377 |
| | | 2019 | 1,011,402 | 645,725 | 1.566 |
| | | 2020 | 1,149,071 | 519,851 | 2.210 |
| | | 2021 | 1,150,442 | 487,352 | 2.361 |

Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

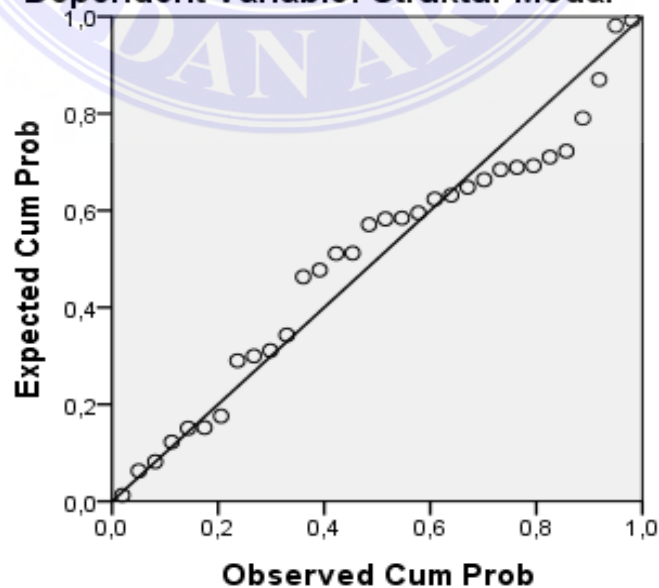
Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram



Hasil Uji Normalitas P-Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Struktur Modal



Hasil Uji Normalitas Dengan Uji Kolmogorov Smirnov

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 32 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,50450351 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,146 |
| | Positive | ,146 |
| | Negative | -,118 |
| Test Statistic | | ,146 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,081 ^c |

b. Hasil Uji Multikolinearitas

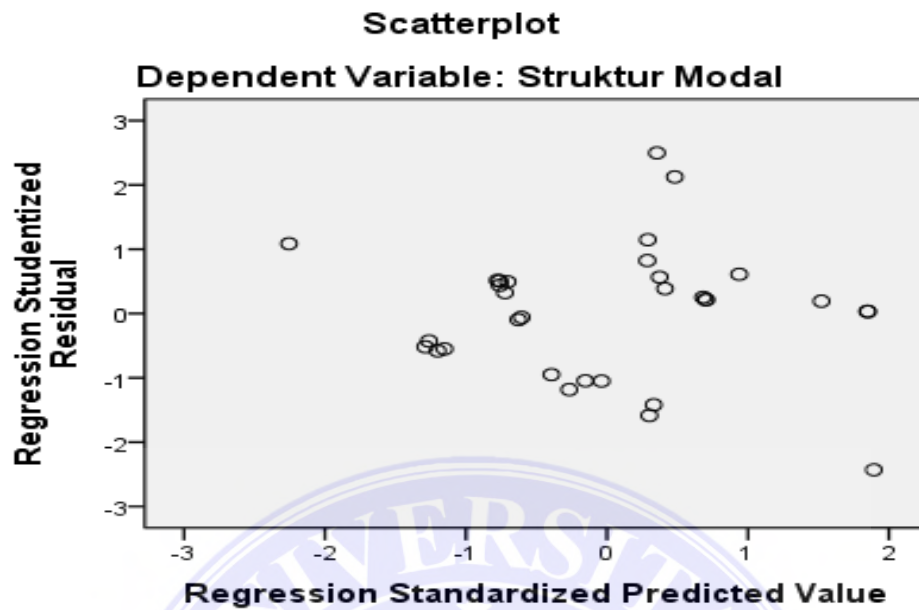
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| | 1 (Constant) | 1,082 | ,098 | | | | 11,035 | ,000 | | |
| Pertumbuhan Penjualan | ,074 | ,068 | ,170 | 1,092 | ,284 | ,214 | ,199 | ,169 | ,992 | 1,008 |
| Net Profit Margin | -3,218 | ,975 | -,512 | -3,299 | ,003 | -,527 | -,522 | -,510 | ,992 | 1,008 |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

c. Hasil uji autokolerasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Durbin Watson |
|-------|--------------------|----------|-------------------|---------------|
| 1 | 0,553 ^a | 0,306 | 0,258 | 0,733 |

d. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | | | | |
| 1 (Constant) | 1,082 | ,098 | | 11,035 | ,000 | | | | | |
| Pertumbuhan Penjualan | ,074 | ,068 | ,170 | 1,092 | ,284 | ,214 | ,199 | ,169 | ,992 | 1,008 |
| Net Profit Margin | -3,218 | ,975 | -,512 | -3,299 | ,003 | -,527 | -,522 | -,510 | ,992 | 1,008 |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Lampiran 8. Hasil Uji Parsial

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|-------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | | | | |
| 1 (Constant) | 1,082 | ,098 | | 11,035 | ,000 | | | | | |
| Pertumbuhan Penjualan | ,074 | ,068 | ,170 | 1,092 | ,284 | ,214 | ,199 | ,169 | ,992 | 1,008 |
| Net Profit Margin | -3,218 | ,975 | -,512 | -3,299 | ,003 | -,527 | -,522 | -,510 | ,992 | 1,008 |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Lampiran 9. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 3,483 | 2 | 1,741 | 6,401 | ,005 ^b |
| | Residual | 7,890 | 29 | ,272 | | |
| | Total | 11,373 | 31 | | | |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Pertumbuhan Penjualan

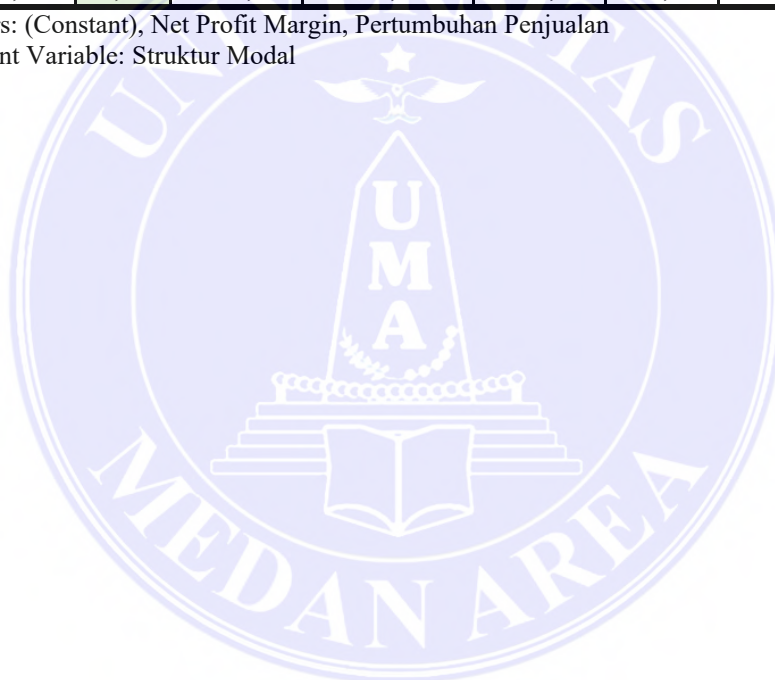
Lampiran 10. Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b


| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | ,553 ^a | ,306 | ,258 | ,52161 | ,306 | 6,401 | 2 | 29 | ,005 | ,733 |

a. Predictors: (Constant), Net Profit Margin, Pertumbuhan Penjualan

b. Dependent Variable: Struktur Modal



Lampiran 11. Surat Izin Riset

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

07 Maret 2023

Nomor : 183 /FEB/01.1/ III / 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

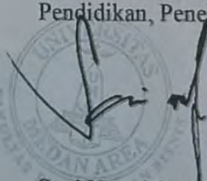
Nama : DEWI RAMADANI
N P M : 188330038
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Net Profit Margin Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021**
No. Hp : 082160104533
Email : dewiramadani2718@gmail.com

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat


Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc